

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Menggunakan Keputusan *Dividend Initiations* dengan yang akan Menggunakan Keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value*

Cininta Ananda Putri, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

cinintananda@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract**—Stock selection by an investor must go through many considerations, one of which is the consideration of company performance that can be measured from Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio and Price to Book Value. This can be calculated by investors so that they do not experience losses in the future. But there are some company decisions that might greatly affect these calculations, and will affect the investment decision. This study aims to determine whether there is an influence of Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, and Dividend Payout Ratio using the decision of Dividend Initiations with those who will use the decision of Dividend Omissions on Price to Book Value on companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-period 2017 with secondary data analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 16.0 program. The results of this study indicate that in companies that use Dividend Initiations decisions, Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price to Book Value. Dividend Per Share has no significant effect on Price to Book Value, and Dividend Payout Ratio has no significant effect on Price to Book Value. Simultaneously the Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, and Dividend Payout Ratio variables by using the Dividend Initiations decision significantly influence Price to Book Value with an R square value of 24.3% and 75.7% influenced by other variables. The results of subsequent studies indicate that in companies that will use Dividend Omissions decisions, Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Price to Book Value. Dividend Per Share does not have a significant effect on Price to Book Value, and Dividend Payout Ratio has a significant effect on Price to Book Value. Simultaneously Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, and Dividend Payout Ratio variables in companies that will use Dividend Omissions decisions significantly influence Price to Book Value with R square value of 26% and 74% influenced by other variables.

**Keywords**—*Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Dividend Initiations*, *Dividend Omissions*

**Abstrak**—Pemilihan saham yang dilakukan seorang investor harus melalui banyak pertimbangan, salah satunya

pertimbangan tentang kinerja perusahaan yang dapat diukur dari Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio dan Price to Book Value. Ini bisa diperhitungkan oleh investor agar tidak mengalami kerugian di kemudian hari. Tetapi ada beberapa keputusan perusahaan yang mungkin sangat mempengaruhi terhadap perhitungan-perhitungan tersebut, dan akan berpengaruh kepada keputusan investasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, dan Dividend Payout Ratio menggunakan keputusan Dividend Initiations dengan yang akan menggunakan keputusan Dividend Omissions terhadap Price to Book Value pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang menggunakan keputusan Dividend Initiations, Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Dividend Per Share tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, dan Dividend Payout Ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Secara simultan variabel Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, dan Dividend Payout Ratio dengan menggunakan keputusan Dividend Initiations berpengaruh secara signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai R square sebesar 24,3% dan 75,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan Dividend Omissions, Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Dividend Per Share tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, dan Dividend Payout Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Secara simultan variabel Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, dan Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan Dividend Omissions berpengaruh secara signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai R square sebesar 26% dan 74% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci**—*Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Dividend Initiations*, *Dividend Omissions*

## I. PENDAHULUAN

Saat ini keputusan dan tindakan berinvestasi tidak lagi seperti atau serumit yang terjadi pada masa dahulu ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya, karena sekarang ini cukup dengan hanya mempergunakan jaringan dari perangkat lunak seperti internet kedua belah pihak sudah bisa menyetujuinya. Adapun menurut Abdul Halim (dalam Irham Fahmi, 2014:264), investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi bisa dilakukan di pasar modal.

Di hampir seluruh negara di dunia ini memiliki pasar modal (*capital market*). Pasar modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran, pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2014) Syarat utama yang diinginkan oleh investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Usman dan Barus (dalam Durrotun Nasehah, 2012:16) mengatakan perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya. Para investor yang bertransaksi di lantai bursa bertujuan menghimpun dana untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin bagi dirinya ataupun perusahaannya. Agar dapat membuat suatu keputusan dalam memilih portofolio investasi yang menguntungkan investor memerlukan informasi. Informasi ini bisa diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Menurut Hartono (dalam Durrotun Nasehah, 2012:18) terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah dengan *price to book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Jones, dalam Durrotun Nasehah 2012:18). Dalam nilai PBV bisa terjadi pergerakan yang fluktuatif dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi PBV yaitu struktur modal perusahaan. Dimana struktur modal dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri.

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Return yang didapat dari saham adalah

dividen. Untuk mengetahui perhitungan dividen yang dibagikan, terdapat *dividend payout ratio* dan *dividend per share*. Ada pula beberapa dividen yang mencakup ke dalam keputusan perusahaan, yaitu *Dividend Initiations* dan *Dividend Omissions*. Pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* dan akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions*, investor mungkin harus lebih memperhatikan lagi terkait pemilihan saham yang akan dimiliki.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* menggunakan keputusan *Dividend Initiations* dengan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value*?" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Perkembangan *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
3. Perkembangan *Price to Book Value* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
4. Perkembangan *Price to Book Value* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
6. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

## II. LANDASAN TEORI

### A. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2012:166) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan

pelunasan utang. Sebaliknya pada tingkat penggunaan hutang yang rendah, perusahaan mengalokasikan dividen tinggi sehingga sebagian besar keuntungan yang digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan dividen memberi kesempatan untuk emisi saham baru sebagai substitusi atau pengganti atas penggunaan hutang. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu :

$$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$$

**B. Dividend Per Share**

Dividend Per Share (DPS) menggambarkan besarnya jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi DPS menunjukkan semakin tinggi jumlah rupiah per lembar saham yang diterima oleh para pemegang saham. Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut (Sunariyah dalam Fauziah et al, 2014). Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung kebijaksanaan dividen masing-masing perusahaan dan di tentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Gibson dalam Fauziah et al (2014) salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode.

Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat yang nyata kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan sehingga bisa dikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman tersebut.

Rumus dari DPS adalah :

$$DPS = \frac{Total\ dividen\ tunai\ yang\ dibagikan}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

**C. Dividend Payout Ratio**

Dividend Payout Ratio (DPR) ditentukan setiap tahun oleh perusahaan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang saham, yang dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Peluang investasi terbukti mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Investasi merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, selain membentuk kebijakan dividen yang optimal (Hery, 2013: 2). Pemodal yang mencari pertumbuhan harga pasar akan mengincar harga saham akan lebih menyukai rasio ini kecil namun bagi investor yang mengincar deviden lebih mengharapkan rasio ini tinggi (Simamora, 2002: 393).

Rumus dari DPR adalah :

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

**D. Price to Book Value**

PBV atau *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya (Robert Ang, 1997). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Robert Ang, 1997), sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan.

Rumus dari PBV adalah :

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

$$per\ lembar\ saham = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji t (Keputusan Dividend Initiations)

TABEL 1. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.120	.605		3.507	.001
	DER_X1	-.303	.165	-.427	-1.836	.074
	DPS_X2	.011	.007	.333	1.604	.117
	DPR_X3	1.593	3.131	.149	.509	.614

a. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2019

1. Dapat dilihat pada tabel 1 *Debt to Equity Ratio* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -1,836. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan df = n-k-1 (44-3-1 = 40), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,684. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu -1,836 > -1,684. Maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.
2. Dapat dilihat pada tabel 1 *Dividend Per Share* (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 1,604. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan df = n-k-1 (44-3-1 = 40), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka

dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $1,604 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*

3. Dapat dilihat pada tabel 1 *Dividend Payout Ratio* (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 0,509. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $44 - 3 - 1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $0,509 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

**B. Uji F (Keputusan Dividend Initiations)**

TABEL 2.  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.583	3	12.194	4.282	.010 <sup>a</sup>
	Residual	113.920	40	2.848		
	Total	150.503	43			

a. Predictors: (Constant), DPR\_X3, DPS\_X2, DER\_X1

b. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : hasil output SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 4,282 dan f tabel didapat dari  $df (n1) = k - 1$  (maka  $df (n1) = 3 - 1 = 2$ ), dan  $df (n2) = n - k$  (maka  $df (n2) = 44 - 3 = 41$ ), maka f tabel didapat sebesar 2.44. Sehingga dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $4.282 > 2.44$ ). Sedangkan ketentuan signifikansinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 2 nilai dari signifikansinya 0,010 yang berarti di bawah dari nilai signifikansi 0,10. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, dan Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* terhadap *Price to Book Value*.

**C. Koefisien Determinasi (Keputusan Dividend Initiations)**

TABEL 3.  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.186	1.68760

a. Predictors: (Constant), DPR\_X3, DPS\_X2, DER\_X1

Sumber : hasil output SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa nilai R Square sebesar 0,243. Jika dilihat menggunakan persentase maka menjadi 24,3%, kontribusi atau pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Dividend Per Share* (X2), dan *Dividend Payout Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) artinya adalah pengaruh variabel-variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Dividend Per Share* (X2), dan *Dividend Payout Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) sebesar 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, dan Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan

**D. Uji t (Keputusan Dividend Omissions)**

TABEL 4.  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.827	.776		2.355	.024
	DER_X1	-.089	.170	-.075	-.523	.604
	DPS_X2	1.727E-5	.002	.002	.011	.991
	DPR_X3	1.766	.513	.485	3.441	.001

a. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2019

1. Dapat dilihat pada tabel 4.22 *Debt to Equity Ratio* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -0.523. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $44 - 3 - 1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,684. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil

daripada t Tabel yaitu  $-0,523 < -1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

2. Dapat dilihat pada tabel 4.22 *Dividend Per Share* (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 0,011. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $0,011 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*
3. Dapat dilihat pada tabel 4.22 *Dividend Payout Ratio* (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 3,441. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $3,441 > 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

E. Uji F (Keputusan *Dividend Omissions*)

TABEL 5.  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.095	3	28.032	4.693	.007 <sup>a</sup>
	Residual	238.940	40	5.974		
	Total	323.036	43			

a. Predictors: (Constant), DPR\_X3, DPS\_X2, DER\_X1

b. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : hasil output SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 4,693 dan f tabel didapat dari  $df (n1) = k-1$  (maka  $df (n1) = 3-1 = 2$ ), dan  $df (n2) = n-k$  (maka  $df (n2) = 44-3 = 41$ ), maka f tabel didapat sebesar 2.44. Sehingga dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $4.693 > 2.44$ ). Sedangkan ketentuan signifikansinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 4.23 nilai dari signifikansinya 0,007 yang berarti di bawah dari nilai signifikansi 0,10. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Debt to*

*Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value*.

F. Koefisien Determinasi (Keputusan *Dividend Omissions*)

TABEL 6.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.205	2.44408

a. Predictors: (Constant), DPR\_X3, DPS\_X2, DER\_X1

b. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : hasil pengolahan SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 di atas bahwa nilai R Square sebesar 0,260. Jika dilihat menggunakan persentase maka menjadi 26%, kontribusi atau pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X4), *Dividend Per Share* (X5), dan *Dividend Payout Ratio* (X6) terhadap *Price to Book Value* (Y2) artinya adalah pengaruh variabel-variabel *Debt to Equity Ratio* (X4), *Dividend Per Share* (X5), dan *Dividend Payout Ratio* (X6) terhadap *Price to Book Value* (Y2) sebesar 26%, sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 4,282 dan f tabel didapat dari  $df (n1) = k-1$  (maka  $df (n1) = 3-1 = 2$ ), dan  $df (n2) = n-k$  (maka  $df (n2) = 44-3 = 41$ ), maka f tabel didapat sebesar 2.44. Sehingga dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $4.282 > 2.44$ ). Sedangkan ketentuan signifikansinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 4.11 nilai dari signifikansinya 0,010 yang berarti di bawah dari nilai signifikansi 0,10. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi

dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang menggunakan keputusan *Dividend Initiations* terhadap *Price to Book Value*.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

*Debt to Equity Ratio* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -1,836. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,684. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $-1,836 > -1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

2. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*

*Dividend Per Share* (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 1,604. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $1,604 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Dapat dilihat pada tabel 4.10 *Dividend Payout Ratio* (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 0,509. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $0,509 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 4,693 dan f tabel didapat dari  $df (n1) = k-1$  (maka  $df (n1) = 3-1 = 2$ ), dan  $df (n2) = n-k$  (maka  $df (n2) = 44-3 = 41$ ), maka f tabel didapat sebesar 2,44. Sehingga dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $4,693 > 2,44$ ). Sedangkan ketentuan signifikansinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 4.23 nilai dari signifikansinya 0,007 yang berarti di bawah dari nilai signifikansi 0,10. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per*

*Share*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang akan menggunakan keputusan *Dividend Omissions* terhadap *Price to Book Value*

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

*Debt to Equity Ratio* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -0,523. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,684. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $-0,523 < -1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

2. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*

*Dividend Per Share* (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 0,011. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu  $0,011 < 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Dividend Per Share* terhadap *Price to Book Value*

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*

*Dividend Payout Ratio* (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 3,441. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $44-3-1 = 40$ ), maka diperoleh t Tabel 1,684. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $3,441 > 1,684$ . Maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

• Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari lima tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap *Price to Book Value*. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap *Price to Book Value*.

Bagi Perusahaan

Kemungkinan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* akan berimbas kepada *Price to Book Value*, dimana perusahaan harus memperhatikan juga variabel-variabel tersebut agar investor bisa tetap berinvestasi dengan nyaman.

Bagi investor

Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktor dari rasio hutang, dan dividen perusahaan, karena faktor-faktor tersebut sebagian berpengaruh dan berkaitan dengan *Price to Book Value*. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian

apabila berinvestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [2] Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Prenadamedia Group.
- [3] Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1), 59-72.
- [4] Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). *ANALISIS PENGARUH ROE, DER, DPR, GROWTH, DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [5] Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- [6] Nugroho, A. (2017). *PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- [7] Putra, T. P., Chabachib, M., Haryanto, M., & Pangestuti, I. R. D. (2007). Pengaruh kinerja keuangan dan beta saham terhadap price to book value (studi pada perusahaan real estate dan property value yang listed di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2006). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)*, 4(2).